



**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**



**PETUNJUK PELAKSANAAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL
TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019**



**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**



**PETUNJUK PELAKSANAAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL
TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019**



FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR



Pendidikan di sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh dalam rangka pembinaan karakter anak agar tumbuh dan berkembang secara seimbang baik jasmani maupun rohani. Pembinaan karakter anak yang dimaksudkan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan kepribadian, moral, religius serta memiliki keterampilan hidup menuju generasi muda yang potensial.

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N-SD) bertujuan untuk memberikan wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Di sisi lain kegiatan FLS2N-SD diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, dan memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Melalui kegiatan FLS2N-SD ini pula diharapkan dapat tetap terpeliharanya semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di daerah, sehingga memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan khususnya bidang seni dan budaya.

Petunjuk pelaksanaan festival dan lomba ini disusun sebagai acuan bagi panitia penyelenggara baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi serta pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan Festival dan Lomba Seni dapat berjalan sesuai yang diharapkan.



Jakarta, Desember 2018
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar

Khamim

NIP 196608171988031002



FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. LATAR BELAKANG 1
- B. DASAR HUKUM 2
- C. TUJUAN 3
- D. RUANG LINGKUP 3
- E. TEMA 3

BAB II PELAKSANAAN 5

- A. PESERTA, PELATIH, DAN KETUA TIM 5
- B. PROSEDUR SELEKSI 6
- C. WAKTU DAN TEMPAT 9
- D. PENDANAAN 9
- E. JUARA DAN HADIAH 9
- F. KETENTUAN LAIN 9

BAB III KETENTUAN LOMBA 11

- A. LOMBA MENYANYI TUNGGAL 11
- B. LOMBA SENI TARI 14
- C. LOMBA PANTOMIM 16
- D. LOMBA MEMBUAT GAMBAR BERCEKITA 18
- E. LOMBA KRIYA ANYAM 20

BAB IV PENUTUP 23



FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sampai dengan 2019 yaitu tinggal landas menuju lima tahun ke depan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh dalam rangka pembinaan karakter peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara seimbang baik jasmani dan rohani. Pembinaan karakter peserta didik yang dimaksudkan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan kepribadian, moral, religius, serta memiliki ketrampilan hidup menuju generasi muda yang potensial.

Pentingnya pendidikan di sekolah dasar sebagai pondasi pembentukan karakter, rasa empati, simpati, sosial, partisipatif dan kreatif, serta kepedulian peserta didik terhadap lingkungan yang lokal dan global merupakan tantangan peserta didik menghadapi era milenial, salah satunya melalui kegiatan kesenian. Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan merupakan elemen pendidikan yang memiliki peran strategis sebagai media komunikasi dalam mendasari berbagai keragaman budaya. Apabila kedua aspek budaya tersebut diberdayakan sedemikian rupa secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N-SD) merupakan salah satu wadah berkreasi dengan menampilkan karya

kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan ini berdampak pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan perkembangan informasi tanpa batas, kemajuan teknologi, dan kepekaan terhadap persoalan sosial, budaya, dan lingkungan. Kegiatan FLS2N-SD ini diharapkan dapat tetap memelihara semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di daerah, sehingga memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan khususnya bidang seni dan budaya.

Terdapat tujuh elemen visi ekosistem pendidikan yang terdiri atas (1) Sekolah yang kondusif; (2) Guru sebagai penyemangat; (3) Orang tua yang terlibat aktif; (4) Masyarakat yang sangat peduli; (5) Industri yang berperan penting; (6) Organisasi profesi yang berkontribusi besar; (7) Pemerintah yang berperan optimal.

Festival Lomba Seni Siswa Nasional diharapkan dapat menjadi salah satu pola pembinaan pendidikan di bidang seni di Indonesia. Di samping itu, kegiatan ini akan menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik agar mempunyai daya cipta, kelembutan hati, serta kecintaan seni dan budaya bangsa.

B. DASAR HUKUM



UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL



UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAH DAERAH



UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2009 TENTANG BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA



UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 2017 TENTANG PEMAJUAN KEBUDAYAAN



PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN



PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 39 TAHUN 2008 TENTANG PEMBINAAN KESISWAAN



DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR NO: SP.DIPA:023.03.1.666.011/2019 TANGGAL 5 DESEMBER TAHUN 2018.

C. TUJUAN

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD bertujuan:

1. Memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan;
2. Mengekspresikan seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik yang berbasis budaya bangsa;
3. Menumbuhkembangkan daya kreativitas dan motivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya;
4. Menanamkan dan meningkatkan apresiasi seni, khususnya nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
5. Menumbuhkembangkan sikap kemandirian, sportivitas dan kompetitif serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD tahun 2018 terdiri atas lima jenis bidang lomba, yaitu:

1. Lomba Menyanyi Tunggal
2. Lomba Seni Tari
3. Lomba Pantomim
4. Lomba Gambar Bercerita
5. Lomba Kriya Anyam

E. TEMA

Tema Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2019 adalah:
“Seni membentuk kepekaan rasa terhadap lingkungan lokal dan global”



FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019



BAB II

KETENTUAN PELAKSANAAN

A. Peserta, Pelatih, dan Ketua Tim

1. Peserta

- 1) Peserta FLS2N-SD adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang pada tahun pelajaran 2019/2020 masih berstatus siswa SD/MI dan atau yang sederajat;
- 2) Peserta FLS2N-SD adalah juara I pada setiap jenis lomba sejak tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi yang ditetapkan dengan Surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan;
- 3) Peserta FLS2N-SD berusia maksimal kelahiran 1 Januari 2007;
- 4) Peserta FLS2N-SD belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N-SD tingkat nasional.

2. Pelatih

Pelatih adalah satu orang untuk setiap cabang lomba yang membina peserta didik secara langsung sejak tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi

3. Ketua Tim

Ketua Tim setiap provinsi satu orang, yaitu unsur dari dinas pendidikan atau staf teknis yang ditunjuk dinas pendidikan provinsi.

Jumlah tim setiap provinsi adalah 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS LOMBA	PESERTA	PELATIH	KETUA TIM
1	Menyanyi Tunggal	1	1	1
2	Seni Tari	3	1	
3	Pantomim	1	1	
4	Gambar Bercerita	1	1	
5	Kriya Anyam	1	1	
Jumlah		7	5	1

B. Prosedur Seleksi

Seleksi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

1. Seleksi tingkat Kecamatan

- 1) **Seleksi dilaksanakan oleh** UPTD/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan.
- 2) Peserta seleksi adalah peserta didik SD atau yang sederajat baik negeri maupun swasta pada tahun ajaran 2019/2020. Peserta didik masih duduk di sekolah dasar dan berusia maksimal kelahiran 1 Januari 2007 tahun serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memiliki minat di bidang seni.
 - b. Pemenang seleksi tingkat kecamatan disertai surat keputusan pemenang yang ditandatangani oleh Koordinator wilayah kecamatan/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan dan diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut.
 - c. Belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N-SD.
- 3) Penyelenggara tingkat kecamatan membuat surat keputusan pemenang peringkat I, II, dan III yang ditandatangani oleh kepala UPT atau koordinator wilayah kecamatan/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan dan diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut dan selanjutnya mengirimkan surat keputusan tersebut kepada kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 4) Kriteria Juri tingkat Kecamatan:
 - a. Tim juri minimal berjumlah 3 orang yang terdiri atas unsur akademisi (minimal memiliki gelar kesarjanaan S-1 yang sesuai dengan bidang lomba Seni Tari/Seni Musik/ Seni Rupa, Pantomim/Teater, Sarjana Seni), dari kementerian/lembaga yang mempunyai kompetensi terkait bidang lomba, dan praktisi seni yang kompeten di bidangnya; pernah menjadi juri lomba seni sesuai tingkatan lomba; mampu bersikap adil, independen, bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya;
 - b. Bekerja berdasarkan petunjuk pelaksanaan dari Direktorat Pembinaan SD.

2. Seleksi tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Peserta seleksi tingkat kabupaten/kota adalah juara I dari hasil seleksi tingkat kecamatan;
- 2) Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota;
- 3) Kepala dinas pendidikan kabupaten/kota membentuk panitia dan juri seleksi FLS2N-SD tingkat kabupaten/kota dengan tugas sebagai berikut:
 - a. Menyosialisasikan kegiatan seleksi FLS2N-SD.
 - b. Mengundang unit pelaksana teknis tingkat kecamatan untuk mengirimkan juara I hasil seleksi di tingkat kecamatan yang dibuktikan oleh surat keputusan pemenang juara I yang ditandatangani kepala UPTD atau koordinator wilayah kecamatan/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan dan diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut.
 - c. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi.
 - d. Menyusun jadwal kegiatan.
 - e. Membuat surat keputusan juara I, II, dan III yang ditandatangani oleh kepala dinas pendidikan kabupaten/kota dan selanjutnya mengirimkan surat keputusan tersebut kepada kepala dinas pendidikan provinsi.
- 4) Kriteria Juri Tingkat Kabupaten/kota:
 - a. Tim juri minimal berjumlah 3 orang yang terdiri atas unsur akademisi (minimal memiliki gelar kesarjanaan S-1 yang sesuai dengan bidang lomba Seni Tari/Seni Musik/ Seni Rupa, Pantomim/Teater, Sarjana Seni), dari kementerian/lembaga yang mempunyai kompetensi terkait bidang lomba, dan praktisi seni yang kompeten di bidangnya; pernah menjadi juri lomba seni sesuai tingkatan lomba; mampu bersikap adil, independen, bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya;
 - b. Bekerja berdasarkan petunjuk pelaksanaan dari Direktorat Pembinaan SD.
 - c. Juri tingkat kabupaten/kota bukan juri tingkat kecamatan di jenis lomba dan tingkat pendidikan yang sama (SD).

3. Seleksi Tingkat Provinsi

Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta seleksi tingkat provinsi adalah juara I dari seleksi tingkat kabupaten/kota;
- 2) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi;
- 3) Kepala dinas pendidikan provinsi membentuk panitia dan juri seleksi FLS2N-SD tingkat provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyosialisasikan kegiatan seleksi FLS2N-SD;
 - b) Mengundang dinas pendidikan kabupaten/kota untuk mengirimkan juara I hasil seleksi di tingkat kabupaten/kota yang dibuktikan oleh surat keputusan juara I yang ditandatangani kepala UPTD atau koordinator wilayah kecamatan/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan dan diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut dan surat keputusan (SK) juara I yang ditandatangani dan disahkan oleh kepala dinas kabupaten/kota;
 - c) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi;
 - d) Menyusun jadwal kegiatan;
 - e) Membuat surat keputusan pemenang peringkat I, II dan III yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

- f) Melakukan registrasi daring peserta dengan cara mengunggah kelengkapan berkas yang telah di-**scan** ke:
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-fls2n>

4) Kriteria Juri

- a. Tim juri minimal berjumlah 3 orang yang terdiri atas unsur akademisi (minimal memiliki gelar kesarjanaan S-1 yang sesuai dengan bidang lomba Seni Tari/Seni Musik/ Seni Rupa, Pantomim/Teater, Sarjana Seni), dari kementerian/lembaga yang mempunyai kompetensi terkait bidang lomba, dan praktisi seni yang kompeten di bidangnya; pernah menjadi juri lomba seni sesuai tingkatan lomba; mampu bersikap adil, independen, bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya;
- b. Bekerja berdasarkan petunjuk pelaksanaan dari Direktorat Pembinaan SD.
- c. Juri tingkat provinsi bukan merupakan juri tingkat kabupaten/kota maupun



C. WAKTU

Tanggal : 15 s.d. 21 September 2019

Tempat : Akan diberitahukan lebih lanjut.



D. PENDANAAN

1. Pendanaan seleksi di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi dibebankan pada dana APBD tahun anggaran 2019.
2. Pendanaan penyelenggaraan FLS2N-SD tingkat nasional dibiayai dengan dana APBN pada DIPA Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar tahun anggaran 2019.



E. JUARA & HADIAH

1. Juara

Penetapan juara FLS2N tahun 2019 melalui tahap:

1) Babak Penyisihan

- a. Dewan juri menentukan 15 finalis untuk masuk ke babak final.
- b. Nama finalis akan diumumkan setelah babak penyisihan selesai.

2) Babak Final

- a. Dewan Juri menentukan juara I, II, III, dan harapan I, II, III.
- b. Nama juara akan diumumkan pada saat pembagian piala

2. Hadiah

Juara I, II, III dan harapan I, II, III dari setiap jenis lomba akan diberi hadiah berupa piala dan uang pembinaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan



KETENTUAN LAIN

1. Semua karya hasil FLS2N yang sudah diserahkan menjadi milik panitia penyelenggara.
2. Karya para pemenang dapat didokumentasikan dalam bentuk cetak dan audio visual;
3. Hasil-hasil karya FLS2N dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembinaan sekolah atau peserta didik.
4. Apabila diketahui bahwa karya yang telah ditetapkan sebagai juara bukan karya peserta, maka panitia penyelenggara berhak membatalkan gelar juara yang bersangkutan.
5. Dalam keadaan darurat keterbatasan dalam hal teknis, juri dan panitia penyelenggara bekerja sama dalam keterlaksanaan lomba.



FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019



BAB III

KETENTUAN LOMBA

A. Lomba Menyanyi Tunggal

Menyanyi Tunggal adalah menyanyi seorang diri dengan atau tanpa iringan musik. Lomba Menyanyi Tunggal merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat dalam seni olah vokal. Adanya kegiatan lomba ini, diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa dalam hal kreativitas, percaya diri, saling menghargai, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama.

1. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik di bidang seni suara (menyanyi);
- Meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap bidang seni suara;
- Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni suara;
- Memupuk mental peserta didik dalam hal kepercayaan diri,
- Mengembangkan sikap saling menghargai, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu untuk bekerja sama.

2. Materi Lomba

a) Lagu pilihan wajib:

- 1) “Hamba Menyanyi”, ciptaan Bing Slamet
- 2) “Tuhan”, ciptaan Bimbo
- 3) “Andai Aku Besar Nanti”, ciptaan Elfa S/
Vera Syl
- 4) “Indonesia Jaya”, Ciptaan chaken. M

b) **Lagu pilihan bebas** adalah lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta.

- c) **Lagu wajib “Doa Anak Negri”**
ciptaan **Donny Hardono/ D. Prasetyo**

2. Teknik Pelaksanaan

1. Babak dalam Lomba

Lomba Menyanyi Tunggal

dilaksanakan dalam dua babak dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Babak Penyisihan

- 1) Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta yang kemudian ditetapkan 15 finalis.
- 2) Setiap peserta menyanyikan **satu lagu pilihan wajib**.
- 3) **Lagu pilihan wajib** dapat dipilih satu di antara empat lagu pilihan yang tersedia, dengan ketentuan nada dasar maksimal boleh dinaikkan atau diturunkan satu tingkat dari nada dasar partitur lagu. Contoh, jika nada dasar lagu adalah C maka dapat dinaikkan menjadi Cis atau D dan dapat diturunkan menjadi B atau Bes.
- 4) **“Lagu pilihan wajib” dinyanyikan sesuai partitur lagu.**

b. Babak Final

- 1) Babak final diikuti oleh 15 finalis, yang kemudian ditetapkan juara I, II, III dan harapan I, II, III.
- 2) Finalis menyanyikan:
Satu Lagu wajib dan satu lagu pilihan bebas (lagu daerah) sesuai daerah peserta.
- 3) **“Lagu Wajib” dinyanyikan sesuai partitur**

Keterangan:

Lagu pilihan bebas adalah lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta, dengan ketentuan:

- a. Menggunakan bahasa daerah setempat;
- b. Bertema permainan anak, cerita rakyat daerah setempat, cinta orang tua, cinta lingkungan, cinta tanah air;
- c. Iringan musik (*minus one*) dibuat dalam **flashdisk/USB** dengan format MP3. Di dalam rekaman *minus one* digunakan alat instrumen etnis setempat;
- d. Durasi lagu termasuk intro dan coda maksimal 5 menit;
- e. **Flashdisk/USB** dicoba setelah pengambilan nada dasar dan nomor undian.
- f. Partitur lagu ditulis dalam notasi angka.
- g. Partitur lagu, lirik/sinopsis yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, serta **flashdisk/USB** dikumpulkan ke panitia saat pengambilan nada dasar dan nomor undian peserta untuk babak final di tempat lomba.

2. Iringan Lagu

Peserta dalam babak penyisihan dan final menyanyikan lagu dengan diiringi alat musik. Pengiring dan alat musik disediakan oleh panitia.

3. Pakaian

Peserta dalam babak penyisihan maupun final diharapkan mengenakan pakaian bercorak kedaerahan masing-masing, misalnya batik/tenun/songket, asesoris, bukan memakai baju daerah/baju adat. Pakaian tersebut didesain menjadi pakaian anak yang modern, namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan aspek:

- Materi vokal (materi suara, sonoritas)
- Teknik (pernafasan, intonasi, *phrasing*, artikulasi, *attack/ending*, resonansi)
- Ekspresi/penjiwaan (dinamika, tempo, ketepatan interpretasi lagu, penghayatan, musikalitas)
- Penampilan (kedisiplinan, penguasaan panggung, kerapian)

5. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat



B. Lomba Seni Tari

Lomba Seni Tari pada FLS2N adalah lomba tari ciptaan baru yang berangkat dari kreativitas sesuai dengan tingkatan usia dan psikologi anak. Tari ciptaan baru tersebut secara gerak, tema, kostum, dan tata rias dapat memunculkan nilai-nilai lokal dan spirit budaya setempat.

Bentuk akhir dari karya seni tari yang disajikan yaitu, tema dalam karya tari dapat tergambar dengan jelas. Tari tersebut mengandung kekuatan tradisi lokal dan kekayaan budaya lokal yang terlihat dari ragam-ragam gerak, nuansa musik, kostum, properti, dan adegan atau peristiwa yang terjadi di panggung.

1. Tujuan Bidang Lomba Seni Tari

- 1) Memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas seni dalam bidang seni tari.
- 2) Mengembangkan imajinasi, kepercayaan diri, dan kepribadian siswa secara optimal melalui seni tari.
- 3) Meningkatkan apresiasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya bangsa melalui seni tari.
- 4) Menumbuhkan pengetahuan siswa terhadap pendidikan seni tari baik secara bentuk, isi, dan makna sesuai dengan nilai budaya lokal dan nasional.
- 5) Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara siswa dan guru dalam proses kreativitas seni tari.

2. Ketentuan Lomba

- 1) Peserta mempersiapkan satu karya tari;
- 2) Materi yang ditampilkan adalah karya tari baru yang berakar dari budaya lokal masing-masing peserta (budaya Indonesia);
- 3) Pengolahan gerak menggunakan pijakan gerak tari tradisi Indonesia yang sudah dikembangkan berdasarkan kreativitas sesuai tema karya;
- 4) Menyerahkan sinopsis (penjelasan singkat tentang konsep) pada saat *technical meeting*;
- 5) Dalam sinopsis harus dituliskan (1) judul karya; (2) tema karya; (3) pijakan karya; (4) pencipta atau penata tari.
- 6) Durasi karya 5 s.d. 7 menit;
- 7) Jumlah penari 3 orang;
- 8) Setiap kelompok boleh terdiri atas laki-laki atau perempuan atau campuran (laki-laki dan perempuan);
- 9) Musik iringan menggunakan CD atau musik hidup ataupun gabungan keduanya disiapkan oleh masing-masing peserta;
- 10) Kostum tari, tata rias, dan penunjang lainnya disiapkan oleh peserta serta disesuaikan dengan tema dan usia peserta;
- 11) Properti tari (benda atau alat yang digunakan penari) tidak diperkenankan menggunakan properti benda tajam, kecuali berupa imitasi yang terbuat dari bahan lunak dan aman yang mendukung tema karya tari.

3. Tema Karya Tari

Mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan:

1) Anak dan Lingkungan Alam

Bagaimana anak melihat, merespon, serta berimajinasi tentang alam dan lingkungannya

2) Anak dan Lingkungan Keseharian/Sosial.

Bagaimana anak peka terhadap kondisi sosial keseharian masyarakat dan merespon sesuai dengan pengetahuan dan usia anak.

3) Anak dan Lingkungan Budaya

Bagaimana anak merespon dan berinteraksi dengan satu bentuk budayanya dan sesuai dengan alam pikiran anak.

4) Anak dan Permainan Setempat

Bagaimana mengembangkan permainan anak menjadi sebuah kreativitas karya tari atau permainan anak menjadi materi sumber gerak untuk sebuah tema yang berbeda.

Keterangan: pilih salah satu tema di atas, kemudian diwujudkan dalam bentuk karya Tari.

4. Aspek Penilaian

Aspek penilaian terdiri atas:

- 1) Koreografi (elemen-elemen komposisi, kreativitas)
- 2) Tema (penerapan inovasi tema dalam karya tari dan kesesuaian tema secara visual dalam karya tari)
- 3) Orisinalitas akar garapan dalam karya tari
- 4) Penampilan utuh/*performance* (penyampaian dan penghayatan

penari, kesesuaian musik tari, kesesuaian tata rias dan busana dengan tema karya)

5. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan lomba seni tari dilaksanakan dalam dua babak sebagai berikut:

1) Babak Penyisihan

Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta dari 34 provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta menampilkan satu karya tari.
- b. Peserta tampil pada babak penyisihan sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat pertemuan teknis (*technical meeting*).
- c. Sinopsis (penjelasan singkat tentang karya) disampaikan kepada panitia pada saat pertemuan teknis (*technical meeting*).

2) Babak Final

Babak final diikuti oleh 15 finalis dengan ketentuan:

- a. Peserta menampilkan karya tari yang sama dengan yang dibawakan pada babak penyisihan.
- b. Peserta diperbolehkan menata ulang, merapikan, memberi sentuhan lain terhadap karya tersebut.
- c. Urutan penampilan peserta yang masuk dalam babak final akan diundi kembali setelah pengumuman 15 finalis.

3) Orientasi Panggung

- a. Orientasi panggung dipergunakan untuk *blocking* dan teknis keluar masuk panggung.
- b. Orientasi panggung dilakukan sebelum pementasan baik pada babak penyisihan maupun babak final.
- c. Masing-masing peserta disediakan waktu 10 menit untuk orientasi panggung menurut urutan registrasi. Jika terlambat hadir, maka akan diberikan kesempatan setelah seluruh peserta lain selesai melakukan orientasi selama waktu masih tersedia.
- d. Seluruh kegiatan orientasi panggung dipimpin oleh penata artistik dan pimpinan panggung dari masing-masing peserta.

C. Lomba Pantomim

Pantomim adalah seni pertunjukan imajinatif yang memvisualisasikan suatu objek atau benda tanpa kata-kata serta dapat menyampaikan rasa dan pesan melalui gerak tubuh dan mimik wajah. Lomba Pantomim lebih menitikberatkan pada kreativitas perkembangan karakter, olah gerak, dan ekspresi anak yang bermuatan lokal serta menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa.

1. Tujuan

- 1) Melalui pantomim dapat membentuk karakter dan mental peserta didik menjadi pribadi yang cakap, sportif, dan kreatif.
- 2) Mengasah daya imajinasi untuk meningkatkan fokus, daya cipta/kreasi, serta kepercayaan diri yang berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan motorik peserta didik melalui tehnik olah gerak yang sehat dan kuat.

- 4) Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
- 5) Wadah pengembangan minat dan bakat dalam bidang seni khususnya seni pantomim peserta didik di tingkat nasional maupun internasional.
- 6) Meningkatkan wawasan dan kemampuan olah vokal/verbal pada anak melalui momen presentasi karya.

2. Tema Lomba

- 1) Aku dan Alam (antara lain masalah tentang lingkungan hidup, satwa, limbah, air)
- 2) Aku dan Teknologi (antara lain masalah tentang gawai, internet, robot)

Keterangan:

Tema lomba dapat dikembangkan sesuai kreativitas dan imajinasi masing-masing peserta serta diharapkan menjadi inspirasi sebagai penyelesaian masalah.

3. Ketentuan Lomba

- 1) **Tema dan cerita pada babak penyisihan harus berbeda dengan babak final**
- 2) **Peserta tunggal** (satu orang)



- 3) Peserta boleh laki-laki atau perempuan
- 4) Penampilan pada babak penyisihan sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat penjelasan teknis
- 5) Peserta wajib hadir tepat waktu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan
- 6) Penampil yang masuk dalam babak final akan diundi setelah pengumuman 15 besar
- 7) Musik iringan menggunakan *flashdisc/USB/CD* dalam format MP3 disiapkan oleh masing-masing peserta
- 8) Tidak diperbolehkan menggunakan properti apapun
- 9) Durasi penampilan tidak mempengaruhi penilaian
- 10) Tema pantomim yang ditampilkan berakar pada budaya bangsa Indonesia dan tidak menyinggung pornografi, agama, ras, antargolongan, dan suku (PARAS).

4. Teknis Pelaksanaan

1) Babak penyisihan

Babak penyisihan diikuti semua peserta dari 34 provinsi yang kemudian ditetapkan 15 besar dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan sinopsis cerita yang ditampilkan untuk babak penyisihan
- b. Durasi penampilan kurang lebih lima menit untuk babak penyisihan
- c. Peserta menampilkan pantomim sesuai dengan tema (meliputi permasalahan dan cara penyelesaiannya)
- d. Sinopsis dan *flashdisc/USB/CD* musik dalam format MP3 diserahkan kepada panitia pada saat pertemuan teknis (*technical meeting*).

2) Babak Final

Babak final diikuti oleh 15 finalis, yang kemudian ditetapkan juara I, II, III dan harapan I, II, III dengan ketentuan:

- a. Menyerahkan sinopsis cerita yang ditampilkan untuk babak final
- b. Durasi penampilan kurang lebih tujuh menit untuk babak final
- c. Finalis wajib menampilkan pantomim dengan judul dan cerita yang berbeda dari babak penyisihan (meliputi permasalahan dan cara penyelesaiannya)
- d. Finalis wajib menjelaskan cerita yang ditampilkan, serta melakukan aksi reaksi bersama dewan juri
- e. Finalis diwajibkan menggunakan pakaian yang mempunyai corak kedaerahan masing-masing
- f. Musik diserahkan dalam bentuk *flashdisc/USB/CD* dengan format MP3 kepada panitia sebelum lomba babak final dimulai

5. Orientasi Panggung

Orientasi panggung dipergunakan untuk mengenal dan menguasai panggung pementasan dilakukan sebelum babak penyisihan.

6. Kriteria Penilaian

- 1) Konsep (imajinatif, kreatif, dan inspiratif)
- 2) Gerak (teknik tubuh dan harmonisasi)
- 3) Ekspresi (penjiwaan dan mimik wajah)
- 4) Penampilan (kostum dan tata rias)
- 5) Wawasan (kepedulian lingkungan sekitar)



D. Lomba Membuat Gambar Bercerita

1. Teknis Pelaksanaan

Pengertian Gambar Bercerita:

Gambar Bercerita adalah gambar yang memiliki narasi 'literasi visual' yang tujuannya menceritakan proses kejadian/peristiwa melalui bahasa gambar, tanpa perlu ada penjelasan tulisan. Gambar tersebut dapat menceritakan tentang persoalan kehidupan sehari-hari, kegiatan sehari-hari, kejadian atau peristiwa tertentu, misalnya; peristiwa sejarah/legenda/mitos, kejadian luar biasa bencana alam, proses gotong-royong menyelesaikan permasalahan lingkungan, proses belajar mengajar di sekolah dengan berbagai aktivitasnya. Gambar bercerita tersebut harus dapat menunjukkan proses kejadian atau peristiwa berkesinambungan dalam suatu bingkai dan bukan sekedar *photo scene (stop moment/moment opname)* dari kegiatan, kejadian atau peristiwa saja, tetapi memiliki proses gambar bercerita yang menunjukkan perbedaan waktu awal sampai akhir dalam suatu bidang gambar. Gambar bercerita biasanya ditampilkan melalui bahasa tubuh/gerak tubuh (*gesture*), ekspresi wajah, dan objek-objek pendukung lainnya. Unsur-unsur rupa dalam gambar bercerita berbeda dengan cerita bergambar (komik), juga bukan gambar ilustrasi dalam buku cerita.

Lomba Gambar Bercerita dilakukan dalam dua sesi yang dilaksanakan dalam dua hari sebagai berikut:

1) Hari pertama

- a. Kegiatan lomba di hari pertama adalah membuat gambar bercerita. Peserta memilih judul yang akan disampaikan panitia pada saat lomba. Tujuan kegiatan di hari pertama adalah menguji kemampuan dan kekuatan pesan cerita dalam karya

yang dibuat oleh peserta didik.

- b. Peserta membuat gambar bercerita hitam putih sesuai dengan judul yang sudah dipilih menggunakan alat gambar pensil 2B, 3B dan 4B, dan spidol hitam 0.4-0.8 yang disediakan oleh panitia.

2) Hari kedua

- a. Kegiatan lomba di hari kedua membuat gambar bercerita berwarna setelah memilih salah satu judul dan cerita yang akan disampaikan pada saat lomba. Peserta boleh memilih judul yang sama dengan judul gambar bercerita di hari pertama. Tujuan kegiatan di hari kedua adalah menguji kreativitas dan keaslian/orisinalitas karya yang di buat oleh peserta didik.
- b. Peserta dapat menggunakan satu atau semua alat gambar yang disediakan panitia (pensil gambar berwarna multi teknik, krayon, spidol).

Peserta mencantumkan data pada kertas gambar bagian belakang meliputi:

Nama	:
Judul Karya	:
Material yang digunakan	:
Kab/Kota	:
Provinsi	:

Ketentuan dan pelaksanaan lomba Gambar Bercerita:

- 1) Peserta wajib mengikuti ketentuan dan tata tertib yang ditetapkan panitia
- 2) Peserta akan mendapatkan pengarahan dan pengawasan hanya oleh panitia resmi yang telah ditetapkan
- 3) Peserta akan mendapatkan fasilitas alat menggambar dari panitia dan tidak diperkenankan menggunakan peralatan sendiri
- 4) Pada saat lomba berlangsung, orang tua, guru, pembina, atau siapapun tidak diizinkan memasuki ruang lomba
- 5) Penilaian hanya dilakukan oleh dewan juri yang telah resmi ditetapkan oleh panitia.

2. Topik Gambar Bercerita

Tema utama : "Mengembangkan Karakter dan Prestasi Melalui Kreasi Seni".

Tujuan kegiatan ini untuk menanamkan rasa cinta tanah air Indonesia dengan segala keragaman dan kekayaan budayanya serta memupuk budi pekerti dan karakter bangsa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika.

3. Bahan dan Alat

Peserta hanya diperbolehkan menggunakan alat gambar yang disediakan panitia berupa:

- 1) Kertas khusus gambar 270g s/d 300g ukuran 60 cm x 80 cm (A1)
- 2) Krayon
- 3) Pensil warna (*watercolour pencils*)
- 4) Spidol gambar (warna) dan Spidol hitam 0.4-0.8
- 5) Pensil 2B, 3B dan 4B + penghapus dan peraut pensil

4. Kriteria Penilaian

1) Aspek Edukasi

- a. Gambar dan isi cerita sifatnya mendidik sesuai dengan norma kesusilaan dan tidak bertentangan dengan unsur pornografi, agama, ras antargolongan, dan suku (PARAS)
- b. Pengetahuan dan wawasan
- c. Memahami dan mengetahui makna (tema dan cerita) yang dipilih

2) Aspek Cerita

Aspek cerita mencakup:

- a. Kehidupan atau dunia anak-anak (peserta didik sekolah dasar)
- b. Tidak terlalu rumit, jelas, dan komunikatif
- c. Isi cerita yang dibuat dalam bentuk gambar harus sesuai dengan tema dan cerita yang dipilih (menjawab soal)

3) Aspek Gambar

Aspek gambar mencakup kreativitas:

- a. Keaslian: ide karya sendiri tanpa dibantu orang lain atau hasil jiplakan.
- b. Kebaruan: merupakan karya baru/orsinal dari sisi visual, ide, karakter, gaya, warna, garis, dan bentuk belum pernah ada sebelumnya.

- c. Keluwesan: unsur rupa yang dihadirkan (objek gambar) enak dilihat dan tidak kaku, menggambarkan suasana yang hidup. Bentuk cerita yang ditampilkan alami dan bisa dimengerti (masuk akal)
- d. Kelancaran: Komponen-komponen gambar dapat menceritakan alur cerita yang mengalir sesuai tema secara runtut, lancar, dan berkesinambungan
- e. Ekspresi dan daya ungkap ide atau gagasan (kompleksitas: kekayaan rupa/keragaman objek yang digambarkan dan memiliki keunikan)
- f. Penguasaan media dan teknik yang dipilih mampu mengomposisikan dan menyusun unsur-unsur visual (garis, warna, bentuk, bidang, dan objek-objek) dalam gambar dengan baik.

4). Penentuan Juara

Penentuan dan penetapan juara I, II, III serta harapan I, II, III berdasarkan hasil perolehan nilai maksimal yang mengacu pada kriteria penilaian lomba dari 15 finalis.

5). Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.



E. Lomba Kriya Anyam

1. Teknik Pelaksanaan

Kriya merupakan ekspresi ungkap seni terapan dalam berkarya yang dibuat dalam jumlah terbatas, menonjolkan teknik keterampilan mengolah material, metode kerja dengan hasil yang lebih mengutamakan segi nilai estetik serta keunikan dan nilai guna.

Kegiatan Lomba Kriya Anyam dilaksanakan dalam dua hari untuk menetapkan juara I, II, dan III dan harapan I, II, III dengan ketentuan:

- 1) Peserta akan memamerkan dua buah karya: satu karya hasil dari lomba tingkat provinsi masing-masing (dibawa untuk dipamerkan); dan satu karya lagi yang akan dibuat pada lomba tingkat nasional
- 2) Karya tingkat nasional akan berbeda dengan karya yang dihasilkan pada tingkat provinsi
- 3) Spesifikasi karya kriya anyam yang akan dibuat pada tingkat nasional akan diberitahukan pada saat pertemuan teknis (*technical meeting*)
- 4) Pada Lomba Kriya Anyam Tingkat Nasional 2019, karya yang dibuat oleh peserta menggunakan material bambu
- 5) Hak cipta dan proses pembuatan karya seni menjadi hak milik peserta, dan keterangan karya ditulis rapi dan direkatkan pada *panel display* (disediakan panitia) yang terdiri atas:

- | | | |
|------------------|---|-------|
| a. Nama Pembuat | : | |
| b. Teknik Anyam | : | |
| c. Fungsi Produk | : | |
| d. Kab/Kota | : | |
| e. Provinsi | : | |

- 6) Setiap peserta membawa material utuh atau yang siap anyam (contoh: bambu siap anyam yang sudah diirak/diserut).

2. Bentuk Karya Kriya Anyam

Memiliki nilai fungsi dan nilai estetika. Ukuran kurang lebih sebagai berikut:

Panjang : 40 cm

Lebar : 40 cm

Tinggi : 40 cm

Boleh lebih kecil dan atau lebih besar sedikit disesuaikan dengan proporsi produk karya yang di buat.

3. Bahan dan Perlengkapan

- 1) Bahan dasar yang digunakan adalah bambu yang secara umum ada di seluruh Indonesia dan mudah diperoleh di lingkungan sekitar.
- 2) Bahan dibawa sendiri oleh masing-masing peserta dengan jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Bahan yang dibawa dapat berupa material utuh atau material siap anyam (tidak boleh barang jadi/rakitan/tinggal pasang).
- 3) Perlengkapan/peralatan dibawa oleh setiap peserta (tidak disediakan panitia) karena setiap daerah memiliki peralatan yang khas yang sudah biasa peserta gunakan.
- 4) Perlengkapan/peralatan yang digunakan dalam pembuatan boleh alat manual atau semi mesin (elektrik).
- 5) Karya dapat diwarnai dengan bahan sintetis atau campuran (dilakukan sebelum perlombaan) kecuali *finishing* (melapisi karya dengan vernis, *clear* atau politur).

4. Tema

Kreasi baru karya kriya anyam melalui medium bambu untuk mengasah keterampilan, ketekunan, ketelitian dengan inovasi yang kreatif dan berkarakter.

5. Teknik Pelaksanaan

- 1) Peserta membawa hasil karya yang sudah dilombakan/difestivalkan di provinsi masing-masing, kemudian memamerkan di tempat yang telah disediakan.
- 2) Lomba dilaksanakan dalam waktu dua kali delapan jam (dua hari) dengan ketentuan lomba akan disampaikan ketika pertemuan teknis (*technical meeting*).
- 3) Peserta menjelaskan proses, teknik, dan ide produk yang dibuat kepada tim juri pada saat lomba dilaksanakan (dalam bentuk wawancara).

6. Aspek Penilaian

- 1) Kreativitas
 - a. Kesesuaian dengan ketentuan lomba dan karya yang dibuat memiliki nilai orisinalitas.
 - b. Inovasi (memberikan tawaran alternatif baru baik dari bentuk, bahan, dan fungsi)
 - c. Keluwesan dan kelancaran (penguasaan sifat material yang dipilih peserta lomba terkait dengan teknik, tingkat kesulitan, dan kerumitan anyaman).
- 2) Visual (presisi, unik, dan artistik)
- 3) Fungsi/kegunaan produk hasil anyaman.
- 4) Ekonomis (memungkinkan memiliki nilai ekonomi)

7. Penentuan Juara

- 1) Penentuan dan penetapan juara I, II, III serta harapan I, II, III berdasarkan nilai maksimal yang didapat dari akumulasi penilaian juri.
- 2) Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat





FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019





BAB IV PENUTUP

Buku petunjuk pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2019 ini memuat berbagai hal yang akan dijadikan acuan bagi panitia penyelenggara, dewan juri, pelatih, dan peserta lomba di setiap jenjang baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan berbagai pihak yang terkait dalam penyelenggaraan FLS2N-SD. Dengan memperhatikan dan menerapkan secara tertib aturan yang tertuang dalam petunjuk teknis ini serta disiplin, disertai tanggung jawab yang tinggi akan tercapai hasil yang optimal sesuai dengan harapan.

Keberhasilan pelaksanaan FLS2N-SD ini dapat menjadi salah satu pola pembinaan pendidikan di bidang seni di Indonesia. Di samping itu, kegiatan ini akan menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik agar mempunyai daya cipta, kelembutan hati, serta kecintaan seni dan budaya bangsa.

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam buku petunjuk teknis ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan FLS2N-SD ini, panitia penyelenggara di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi dapat menyempurnakan teknis pelaksanaan sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh panitia pusat, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar









FESTIVAL DAN LOMBA SENI
SISWA NASIONAL TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019